BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan utama koperasi melakukan sumber dan penggunaan modal kerja adalah mengevaluasi segala tindakan yang telah dilaksanakan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan. Kegiatan modal kerja yang dilakukan adalah untuk dapat mengetahui dan memperkirakan kenaikan atau penurunan dalam modal kerja.

Setelah mengadakan penelitian atau pembahasan atas data dan informasi yang terkumpul serta dengan mengkaji ulang penulis laporan ini pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan Modal kerja pada Koperasi Bina Alam adalah untuk pembayaan Jasa simpanan sukarela, Honor karyawan, biaya ATK, Dana rapat anggota tahunan, Penyisihan dana resiko, Pajak/pph dipotong, Pengurus perizinan.

2. Kendala yang terjadi adalah Dana resiko yang meningkat pada tahun 2011 karena digunakan untuk penalangan resiko pinjaman yang tidak terbayarkan pada usaha simpan pinjam. Masalah tersebut terjadi kerena usaha peminjaman tidak berjalan lancar karena pihak kreditur melunasi peminjaman secara langsung tanpa penambahan pembayaran bunga yang seharusnya sehingga menyebabkan perusahaan koperasi

harus menalangkan kerugian kepada pihak Bank seperti ketentuan awal dan menambah penggunaan modal kerja yang nantinya masuk pada akun dana resiko.

Solusi dari Kendala yang terjadi adalah bahwa Pihak koperasi harus mengambil tindakan yaitu memutar kembali dana yang dikembalikan oleh anggota yang melunasi tersebut kepada anggota lain yang membutuhkan sehingga koperasi masih bisa mendapatkan keuntungan dari anggota lain agar tidak lagi terjadi penurunan modal kerja di tahun berikutnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang diharapkan berguna bagi Koperasi Bina Alam sebagai berikut :

1. Penggunaan Modal kerja pada Koperasi Bina Alam adalah untuk pembayaan Jasa simpanan sukarela, Honor karyawan, biaya ATK, Dana rapat anggota tahunan, Penyisihan dana resiko, Pajak/pph dipotong, Pengurus perizinan, agar lebih diefisiensikan karena akan mempengaruhi jumlah modal kerja pada koperasi. Contohnya meminimalisir biaya yang dikeluarkan koperasi dengan cara memangkas biaya-biaya yang tidak begitu penting.

2. Kendala yang terjadi adalah Dana resiko yang meningkat pada tahun 2011 karena digunakan untuk penalangan resiko pinjaman yang tidak

terbayarkan pada usaha simpan pinjam. Masalah tersebut terjadi kerena usaha peminjaman tidak berjalan lancar karena pihak kreditur melunasi peminjaman secara langsung tanpa penambahan pembayaran bunga yang seharusnya sehingga menyebabkan perusahaan koperasi harus menalangkan kerugian kepada pihak Bank seperti ketentuan awal dan menambah penggunaan modal kerja yang nantinya masuk pada akun dana resiko. Lebih baik penggunaan modal kerja untuk masalah seperti ini tidak terjadi lagi dengan cara memperketat perjanjian pembayaran antara pihak koperasi dan anggota.

Solusinya agar dapat direalisasikan dan semoga berguna bagi perusahaan.